

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial, *cash position*, *investment opportunity set*, dan *free cash flow* berpengaruh terhadap dividend payout ratio. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di alamat www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga sampel akhir yang diperoleh sebanyak 150 sampel perusahaan. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan menggunakan alat uji SPSS 23.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama menghasilkan sebuah kesimpulan yang menyatakan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak mempunyai pengaruh terhadap dividend payout ratio. Hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai signifikansi kepemilikan manajerial sebesar $0,372 \geq 0,05$. Besar atau kecilnya jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer, direksi, dan komisaris tidak dapat dijadikan acuan untuk menentukan

besar atau kecilnya pembagian dividen kepada para pemegang saham pada perusahaan. Perusahaan dengan kepemilikan saham oleh manajer yang tinggi tidak menjamin para investor untuk mendapatkan pembagian dividen yang tinggi pula.

2. Pengujian hipotesis kedua menghasilkan sebuah kesimpulan yang menyatakan bahwa variabel *cash position* mempunyai pengaruh terhadap dividend payout ratio. Hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai signifikansi *cash position* sebesar $0,017 < 0,05$. Perusahaan dengan posisi dan yang besar cenderung untuk menghasilkan keuntungan yang maksimum. Jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi maka dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham juga semakin tinggi pula.
3. Pengujian hipotesis ketiga menghasilkan sebuah kesimpulan yang menyatakan bahwa variabel *investment opportunity set* tidak mempunyai pengaruh terhadap dividend payout ratio. Hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai signifikansi *investment opportunity set* sebesar $0,276 \geq 0,05$. Tinggi atau rendahnya jumlah *investment opportunity set* tidak dapat dijadikan acuan untuk menentukan besar atau kecilnya pembagian dividen kepada para pemegang saham. Para investor menganggap bahwa jika suatu perusahaan mempunyai modal yang baik belum berarti perusahaan tersebut mempunyai prospek masa depan yang baik.
4. Pengujian hipotesis keempat menghasilkan sebuah kesimpulan yang menyatakan bahwa variabel *free cash flow* tidak mempunyai pengaruh

terhadap dividend payout ratio. Hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai signifikansi *free cash flow* sebesar $0,572 \geq 0,05$. Tinggi atau rendahnya *free cash flow* tidak dapat dijadikan acuan untuk menentukan besar kecilnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham. Kemungkinan yang terjadi perusahaan lebih memanfaatkan *free cash flow* yang tinggi untuk menjaga kecukupan modal dibandingkan dengan membayarkan dividend payout ratio.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang bisa mempengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Terdapat data yang dibutuhkan dalam penelitian ini sulit untuk diperoleh karena tidak semua laporan tahunan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Terdapat nilai Adjusted R Square sebesar 0,024 atau 2,4% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 2,4% dan berarti ada sebesar 97,6% variabel lain di luar variabel independen yang diteliti mempengaruhi *dividend payout ratio*.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, adapun saran bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti variabel-variabel penelitian ini adalah:

1. Pada peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi dividend paayout ratio.



DAFTAR RUJUKAN

- Aristantia dan Putra. 2015. “ *Investment Opportunity Set dan Free Cash Flow pada tingkat pembayaran dividen perusahaan manufaktur.*” *Jurnal E-journal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.11 No.1 :220-234.
- Azhari. 2012. “*Pengaruh Cash Position terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Asuransi yang Listing di Bursa Efek Indonesia.*” *Jurnal Visioner&Strategis*, Volume 1. Nomer 1. Lhokseumawe: Sekolah Tinggi Ekonomi Bumi Persada.
- Bursa Efek Indonesia. 2016. *Laporan keuangan & tahunan.* (Online). (www.idx.co.id).
- Esti Rusdiana, Rina Arifati, dan Rita Andini. 2016. “*Pengaruh Cash Position, Debt Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio, Firm Size, Price Earning Ratio, dan Total Assets Turn Over terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan manufaktur periode 2007-2014.*” *Journal of Accounting*. Vol.2, No. 2.
- Fadhilaturochmah dan Subardjo. 2017. “*Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Free Cash Flow, dan Investment Opportunity Set terhadap DPR.*” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 6 No 7. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).
- HayatidanNorbaiti. 2016.” *Pengaruh Cash Position, Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Asset Growth terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan manufaktur sektor industri*”. *Jurnal Spread*, Vol 6 No 1. Banjarmasin: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIE Indonesia).
- Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen &Meckling. 1976. “*The Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure.*” *Journal of Financial and Economics*,3: 305-360.
- Kallapur, Sanjay, danTrombley, Mark A. 2001. “*The Investment Opportunity Set: Determinants, Consequences, and Measurement.*” *Managerial Finance*. Vol. 27.No. 3.Hal.3-15.
- Kieso, D. E, J. J. Weygandt dan T. D. Warfield. 2007. “*Intermediate Accounting.*” Twelfth Edition. John Wiley & Son, Inc. USA, Terjemahan E. Salim. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Edisi keduabelas. Jilid2. Erlangga. Jakarta.

- Myers. 1977. "Determinants of Corporate Borrowing." *Journal of Financial Economics*, 147-175.
- Natalia dan Kusumastuti. 2017. "An Analysis of Agency Costs and Dividend Payout Ratio of Non-Financial Companies," *MIMBAR*, Vol. 33, No. 2. pp. 261-268.
- Pradana dan Sanjaya. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Investment Opportunity Set terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI)." *Jurnal SNA*.
- Prasetio dan Suryono. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Investment Opportunity Set terhadap Dividend Payout Ratio." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol.5, No. 1. ISSN: 2460-0585
- Pribadi dan Sampurno. 2012. "Analisis Cash Position, Firm Size, Growth Opportunity, Ownership, dan Return On Asset terhadap Dividend Payout Ratio." *Jurnal Manajemen*. Vol. 1, No. 1. Hal: 212-211.
- Riyanto, B. 2011. *Dasar-dasar pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiarto. 2009. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan, & Informasi Asimetri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saham oke. Kapitalisasi Pasar. (Online). (www.sahamoke.com).
- Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanta Jawab*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Yong teck dan Mazlina. 2016. "Determinants of Dividend Payout Ratio: Evidence from Malaysian Public Listed Firms." *Journal of Applied Environmental and Biological Sciences*, Vol. 6(1S) 48-54. ISSN: 2090-4274.
- Wijaya dan Budianto. 2012. "Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2007 sampai dengan 2009." *Jurnal Akuntansi*, Vol.12 No.1, April 617-634. Universitas Taruma negara.